

**SKRIPSI**  
**PEMANFAATAN *BOOK-TAX DIFFERENCES***  
**DALAM *TAX AVOIDANCE***



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : ANAK AGUNG ISTRI KUSUMA YANTI**  
**NIM : 2015654043**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN**  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**2024**

## PEMANFAATAN *BOOK-TAX DIFFERENCES* DALAM *TAX AVOIDANCE*

Anak Agung Istri Kusuma Yanti  
2015654043

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

### ABSTRAK

Perbedaan dasar pembukuan secara akuntansi dan regulasi pajak ini menyebabkan terdapat perbedaan antara laba komersial dan laba fiskal, perbedaan laba ini dikenal dengan istilah *book tax differences*. *Book tax differences* terjadi karena terdapat perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya antara Standar Akuntansi Keuangan dan Ketentuan Peraturan Undang-Undang Perpajakan. *Book tax differences* ini dibedakan menjadi *Large Positive Normal Book Tax Differences* (LPNBTD) dan *Large Positive Abnormal Book Tax Differences* (LPABTD). LPNBTD disebabkan karena tindak *non-discretionary accruals* sedangkan LPABTD disebabkan oleh tindak *earnings management* atau *discretionary accruals*. Oleh sebab itu terdapat kemungkinan dilakukan tindak penghindaran pajak dengan memanfaatkan perbedaan tersebut. Maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara LPNBTD dan LPABTD terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perusahaan sektor barang konsumen primer makanan dan minuman yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2021 dan 2021-2022 sehingga total populasi penelitian yakni 144 perusahaan dengan total sampel yakni 69 sampel yang dipilah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian variabel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, ditemukan bahwa *Large Positive Normal Book Tax Differences* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa *Large Positive Abnormal Book Tax Differences* memberikan dampak signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Dengan kata lain, kedua variabel ini terbukti memiliki hubungan yang kuat dan mempengaruhi praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

**Kata kunci:** *Large Positive Normal Book Tax Differences, Large Positive Abnormal Book Tax Differences, Tax Avoidance*

## **UTILIZATION OF BOOK-TAX DIFFERENCES IN TAX AVOIDANCE**

**Anak Agung Istri Kusuma Yanti  
2015654043**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

### **ABSTRACT**

*The difference in the basis of accounting and tax regulation causes a difference between commercial profit and fiscal profit, this profit difference is known as book tax differences. Book tax differences occur because there are differences in the recognition of income and costs between the Financial Accounting Standards and the Provisions of the Tax Law Regulations. These book tax differences can be divided into Large Positive Normal Book Tax Differences (LPNBTD) and Large Positive Abnormal Book Tax Differences (LPABTD). LPNBTD is caused by non-discretionary accruals while LPABTD is caused by earnings management or discretionary accruals. Therefore, there is a possibility of tax avoidance by utilizing this difference. So this research was conducted with the aim of knowing whether there is an influence between LPNBTD and LPABTD on tax avoidance.*

*This research was conducted using food and beverage primary consumer goods sector companies that have been listed on the Indonesian stock exchange in 2020-2021 and 2021-2022 so that the total research population is 144 companies with a total sample of 69 samples sorted using purposive sampling method. Variable testing in this study was carried out using the SPSS application.*

*Based on the tests conducted, it was found that Large Positive Normal Book Tax Differences have a significant influence on Tax Avoidance. Additionally, the research also shows that Large Positive Abnormal Book Tax Differences have a significant impact on Tax Avoidance. In other words, both variables are proven to have a strong relationship and influence the tax avoidance practices carried out by companies.*

**Keywords:** *Large Positive Normal Book Tax Differences, Large Positive Abnormal Book Tax Differences, Tax Avoidance*

**PEMANFAATAN *BOOK-TAX DIFFERENCES*  
DALAM *TAX AVOIDANCE***

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : ANAK AGUNG ISTRI KUSUMA YANTI  
NIM : 2015654043**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anak Agung Istri Kusuma Yanti

NIM : 2015654043

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pemanfaatan Book-Tax Differences Dalam Tax Avoidance

Pembimbing : Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM.

Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Anak Agung Istri Kusuma yanti

**SKRIPSI**

**PEMANFAATAN *BOOK-TAX DIFFERENCES*  
DALAM *TAX AVOIDANCE***

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ANAK AGUNG ISTRI KUSUMA YANTI  
NIM : 2015654043**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM  
NIP. 196410161989101001**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.  
NIP. 196302251990031004**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**KETUA**



**I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak  
NIP. 197512312005011003**

**SKRIPSI**

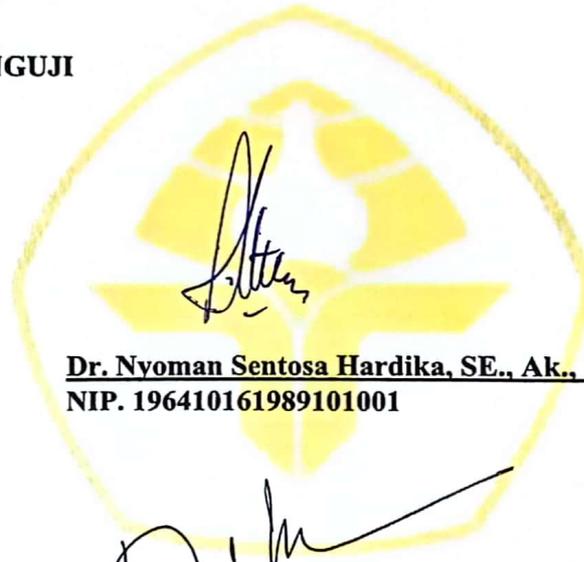
**PEMANFAATAN *BOOK-TAX DIFFERENCES*  
DALAM *TAX AVOIDANCE***

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 13 Agustus 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM**  
**NIP. 196410161989101001**

**ANGGOTA:**

**2. Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M.**  
**NIP. 197709142005011002**

**3. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum**  
**NIP. 196303201990112001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tepat waktu tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya, dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.Com., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberi motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T., selaku Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang Tua dan Keluarga saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman dekat saya dan seluruh pihak yang telah bersedia memberikan dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat memperbaiki skripsi ini. Kedepannya, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi.

Badung, 31 Juli 2024



Anak Agung Istri Kusuma Yanti



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	14
C. Kerangka Konseptual .....	16
D. Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	35
B. Hasil Uji Hipotesis .....	40
C. Pembahasan.....	45
D. Keterbatasan Penelitian.....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Simpulan .....	53
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistika Deskriptif .....	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin Watson.....	40
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	44



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	19
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	23
Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisis Data.....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan
- Lampiran 3 : Hasil Perhitungan LPNBTD 2020-2021
- Lampiran 4 : Hasil Perhitungan LPNBTD 2021-2022
- Lampiran 5 : Hasil Perhitungan LPABTD 2020-2021
- Lampiran 6 : Hasil Perhitungan LPABTD 2021-2022
- Lampiran 7 : Hasil Perhitungan C ETR Pada Variabel *Tax Avoidance*
- Lampiran 8 : Hasil Uji Statistika Deskriptif
- Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 13 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 14 : Hasil Uji-T
- Lampiran 15 : Hasil Uji-F
- Lampiran 16 : Hasil Uji Koefisien Determinasi



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi keuangan untuk nantinya digunakan dalam pelaporan posisi keuangan dikenal dengan istilah akuntansi. Perusahaan diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan baik laporan keuangan entitas tunggal maupun laporan keuangan konsolidasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 201 terkait Penyajian Laporan Keuangan, laporan keuangan merupakan pemaparan mengenai informasi seputar keuangan suatu entitas yang menunjukkan kinerja keuangan entitas tersebut dan disusun secara terstruktur (IAI, 2024). Penyusunan laporan keuangan yang terstruktur akan memudahkan pengguna dalam membaca serta memahami informasi pada laporan keuangan, karena nantinya akan dijadikan sebagai acuan oleh pihak-pihak berkepentingan saat pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Oleh karena akan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, maka sangat penting apabila pembukuan perusahaan yang merupakan pembukuan komersial disusun berdasarkan pada SAK. Secara akuntansi, biaya yang dicatat yakni sesuai dengan harga perolehan saat barang atau jasa tersebut diperoleh atau dimanfaatkan. Pendapatan ataupun utang dalam akuntansi dapat diakui meskipun uang atas transaksi belum diterima ataupun dibayarkan. Berdasarkan Pasal 1 angka 10 Peraturan Kementerian

Dalam Negeri No. 64 Tahun 2013, setiap transaksi dicatat dan diakui saat kapan transaksi tersebut terjadi tanpa memperhitungkan kapan penerimaan atau pembayaran kas serta setara kas disebut basis akuntansi akrual (Permendagri, 2013). Dengan demikian, maka nantinya informasi dalam laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan karena telah dicatat setiap kali transaksi terjadi. Sesuai dengan PSAK No. 208 terkait Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan, juga telah diatur mengenai kapan pendapatan dapat diakui dalam laporan keuangan serta besarnya nilai pendapatan yang dapat diakui (IAI, 2024). Dalam PSAK 208 ini juga mengikuti prinsip taat asas, yakni konsisten dalam menerapkan prosedur ataupun metode yang digunakan dalam penentuan harga transaksi. Perkiraan beban ataupun kerugian dapat diakui dalam akuntansi dan atas semua akun transaksi dicatat dan dilampirkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Apabila dalam pembukuan komersial berpedoman pada SAK, maka dalam pembukuan fiskal berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan sebagai dasar penyusunannya. Dalam perpajakan, tidak semua biaya dan pendapatan dapat diakui. Dalam Pasal 6 Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh) diatur tentang biaya-biaya yang dapat diakui atau boleh dikurangkan dalam menghitung penghasilan kena pajak, dan juga tentang biaya-biaya terkait yang tidak dapat dikurangkan dalam menghitung penghasilan kena pajak sebagaimana diatur dalam Pasal 9 UU Pajak Penghasilan. Dalam undang-undang perpajakan, kategori biaya yang dapat

dikurangkan dari pendapatan kotor mencakup biaya yang berkaitan dengan tiga aktivitas inti suatu bisnis yaitu, mendapatkan, menagih, dan memelihara pendapatan. Penghasilan dalam pajak dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu penghasilan kena pajak sesuai ketentuan Pasal 4 Ayat 1 UU Pajak Penghasilan dan penghasilan final sesuai ketentuan Pasal 4 Ayat 2 UU Pajak Penghasilan. Penghasilan yang tidak dikenakan pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) UU Pajak Penghasilan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, 2021).

Perbedaan dasar kedua pembukuan perusahaan akan mengakibatkan perbedaan perhitungan laba perusahaan secara komersial dan fiskal. Perbedaan ini dikenal dengan istilah *book-tax differences* (Widyaningsih dan Handayani, 2020). Oleh karena itu, perusahaan wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK dan diharuskan menyusun kertas kerja perhitungan laba fiskal berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Wahab dan Holland, 2015). Oleh sebab perbedaan perhitungan antara laba komersial dan laba fiskal, maka wajib pajak harus melakukan rekonsiliasi fiskal pada akhir periode guna menghitung pajak terutang (Kumalawati, 2018). Dengan dilakukannya rekonsiliasi fiskal tersebut, maka perbedaan laba yang timbul antara laba pada pembukuan komersial dengan laba pada pembukuan fiskal dapat dijelaskan. *Book-tax differences* merupakan suatu permasalahan yang tidak ada habisnya, dan sangatlah menarik untuk dibahas, karena kedua dasar dalam perhitungan laba, baik laba komersial maupun laba

fiskal, yang tentunya tidak akan berjalan beriringan, sehingga perlu dilakukannya rekonsiliasi.

*Book-tax differences* dibedakan ke dalam *normal book-tax differences* (NBTD) dan *abnormal book-tax differences* (ABTD). NBTD dapat dikatakan *book-tax differences* yang terjadi akibat dari tindakan *non-discretionary accruals*, sedangkan ABTD merupakan *book-tax differences* yang timbul sebab adanya tindakan *earnings management* atau *tax management*. ABTD diperoleh melalui *residual method*, yakni dengan menselisihkan *book-tax differences* dengan variabel *non-discretionary accruals* (Tang dan Firth, 2012). *Large positive book-tax differences* (LPBTD) terjadi ketika laba akuntansi lebih besar daripada laba fiskal (Siburian dan Sarumpaet, 2023). LPBTD ini kemudian dibagi menjadi *large positive normal book-tax differences* dan *large positive abnormal book-tax differences*. Normal LPBTD merupakan perbedaan besar positif yang diakibatkan karena adanya perbedaan prinsip yang digunakan dalam akuntansi dan perpajakan. Abnormal LPBTD merupakan perbedaan besar positif yang dihasilkan dari LPBTD yang diselisihkan dengan normal LPBTD.

Pemungutan pajak dapat dilakukan dengan tiga jenis antara lain *self assessment*, *official assessment*, dan *withholding tax* (Hardika dan Rahayu, 2016). Indonesia menganut *self assessment system* untuk menghitung pajaknya sehingga wajib pajak diperkenankan memperhitungkan, membayar, termasuk melaporkan kewajiban perpajakannya sendiri (Hapsari Putri Pramudya et al., 2022). Merujuk pada Pasal 1 angka 1 Undang Undang

Ketentuan Umum Perpajakan, diketahui bila sifat pajak dipaksakan berdasarkan Undang-Undang. Dengan demikian, maka terdapat kemungkinan bagi wajib pajak melakukan praktik *tax avoidance*, sebab menurut perspektif wajib pajak, pajak adalah hal yang tidak menguntungkan bagi perusahaan (Puspita dan Febrianti, 2018).

Praktik *tax avoidance* tidak sama dengan *tax evasion*. *Tax evasion* diartikan sebagai pelanggaran pajak yang merugikan negara dan tentunya ilegal untuk dilakukan dengan tidak melaporkan data yang benar, lengkap, dan jelas sehingga berpotensi untuk dikenakan sanksi bagi para pelakunya (Fitriyanti et al., 2017). Berbeda dengan *tax avoidance* yang dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, yakni memanfaatkan celah atau kelemahan peraturan perpajakan untuk meringankan pembayaran pajak sehingga bukan merupakan pelanggaran hukum (Devi et al., 2022; Tebiono dan Sukadana, 2019). Meskipun bukan merupakan kegiatan yang menyimpang atau tidak patuh dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan namun tetap saja *tax avoidance* ini dapat dikatakan permasalahan yang perlu untuk ditelaah lebih lanjut. Ini dikarenakan *tax avoidance* adalah hal yang bisa dikatakan legal serta tidak menyalahi ketentuan yang ada namun disisi lain melenceng dari tujuan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui sosialisasi terkait manfaat dan kegunaan pajak hingga menerbitkan peraturan-peraturan guna mencegah terjadinya *tax*

*avoidance*. Pada saat ini pemerintah tengah mengusung penggunaan model kepatuhan pajak antara lain *Slippery Slope Framework (SSF)* dengan mengadopsi teori *Technology Acceptance Model (TAM)* guna memahami faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Model ini penting karena kepatuhan pajak merupakan faktor kunci dalam efisiensi sistem perpajakan dan pengumpulan pendapatan negara (Darmayasa & Hardika, 2024). Program yang telah dilakukan pemerintah guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak yakni Amnesti Pajak dan Program Pengungkapan Sukarela. Meskipun telah menerapkan kedua program tersebut, pemerintah masih harus menerapkan suatu program atau sistem yang berbeda dari sebelumnya guna meningkatkan kepatuhan dan mencegah terjadinya penghindaran pajak. *Core tax administration system* merupakan salah satu gerakan reformasi perpajakan di Indonesia dengan tujuan meningkatkan dimensi kekuatan dan kepercayaan dari model kepatuhan pajak SSF (Darmayasa et al., 2024). Meskipun demikian, tetap saja perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan kepatuhan wajib pajak serta penelitian yang mengkaji terkait penghindaran pajak.

Sebelumnya, sejumlah penelitian telah dilaksanakan guna melakukan pengujian terkait pengaruh *book-tax differences* terhadap *tax avoidance*. Pertama, pengujian oleh Windarti dan Sina (2017) yang menunjukkan hasil yaitu variabel BTD berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Kedua, pengujian dari Hidayat dan Mulda (2019) menunjukkan bahwa *book-tax gap* menghadirkan pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Kemudian yang

ketiga, penelitian Wardani dan Nugrahanto (2022) menunjukkan hasil yakni *book-tax differences* menghadirkan pengaruh positif pada *tax avoidance*. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian kembali yang terkait dengan *book tax difference* dan pengaruhnya terhadap *tax avoidance*, namun dengan variabel *book-tax differences* yang berbeda.

Berbeda dari penelitian sebelumnya, variabel penelitian tidak sebatas pada *book-tax differences*, namun mengklasifikasikan kembali *book-tax differences* tersebut menjadi *large positive normal book-tax differences* dan *large positive abnormal book-tax differences*. Peneliti hanya memfokuskan penelitian pada variabel Normal LPBTD dan Abnormal LPBTD dikarenakan perbedaan besar positif yang terjadi, sebab laba komersial lebih tinggi dari laba fiskal, lebih mengindikasikan adanya praktik *tax avoidance* dengan mengecilkan laba fiskal atau dasar pengenaan pajak. Oleh karenanya, penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh Normal LPBTD dan Abnormal LPBTD terhadap *tax avoidance*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *large positive normal book-tax differences* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *large positive abnormal book-tax differences* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah *large positive normal book-tax differences* dan *large positive abnormal book-tax differences* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

### C. Batasan Masalah

Berlandaskan pada sejumlah permasalahan yang sebelumnya telah diidentifikasi, maka perlu untuk membatasi penelitian ini. Pembatasan masalah pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar tidak menyimpang dari rumusan permasalahan penelitian yang telah disusun serta agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih efektif, sehingga penelitian ini dibatasi hanya berfokus pada *large positive normal book-tax differences* dan *large positive abnormal book-tax differences*. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan dalam sektor barang konsumen primer makanan dan minuman untuk periode 2020 hingga 2022, dengan tujuan memperoleh data yang terkini.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada permasalahan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini, maka adapun tujuan dilakukan penelitian yakni:

- a. Mengetahui pengaruh *large positive normal book-tax differences* terhadap *tax avoidance*.
- b. Mengetahui pengaruh *large positive abnormal book-tax differences* terhadap *tax avoidance*.
- c. Mengetahui pengaruh *large positive normal book-tax differences* dan *large positive abnormal book-tax differences* secara bersama-sama terhadap *tax avoidance*.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Asumsi teori yang digunakan, yakni *Theory Planned of Behavior* yakni teori mengenai perilaku terencana serta *Agency Theory* mengenai hubungan antara agen dan prinsipal yang kaitannya dengan *tax avoidance* diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya mengurangi praktik *tax avoidance*. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini mampu menghadirkan pemahaman baru kepada pembaca terkait perbedaan pembukuan pajak dan faktor yang menyebabkan dilakukannya *tax avoidance*. Selain itu, melalui penelitian ini, diharapkan menambah pengetahuan pembaca terkait pengaruh *book-tax differences* terhadap *tax avoidance*.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Entitas

Kebijakan dalam melakukan manajemen laba dan manajemen pajak penting untuk dilakukan secara hati-hati oleh perusahaan. Keputusan yang diambil nantinya akan berdampak pada keberlangsungan usaha perusahaan karena akan berpengaruh pada keuangan perusahaan. Untuk itu diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan pada pengambilan keputusan strategis perusahaan. Selain itu, dengan penelitian terkait *tax avoidance* ini diharapkan supaya perusahaan lebih

memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

2) Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali (PNB) sebagai perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang menghasilkan sarjana terapan di bidang akuntansi dan perpajakan. Melalui arahan dan bimbingan yang di dapat dari PNB, diharapkan nantinya penelitian ini dapat memberi manfaat kepada instansi terkait mengenai *tax avoidance*. Dengan penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan manfaat dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta memberantas praktik penghindaran pajak.

3) Mahasiswa

Melalui penelitian ini, diharapkan bisa menjadi sumber materi pendidikan yang memberikan pemahaman tambahan kepada mahasiswa mengenai *tax avoidance*. Sebagai mahasiswa yang nantinya diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun negara, diharapkan penelitian menjadi landasan pertimbangan mahasiswa dalam memberikan suatu gagasan guna memerangi praktik *tax avoidance*. Diharapkan juga, melalui penelitian ini, mahasiswa yang nantinya akan menjadi wajib pajak dapat menjalankan kewajiban perpajakannya sebagaimana mestinya dan patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah dilakukannya pengujian hipotesis pada penelitian ini serta telah dilakukannya pembahasan hasil penelitian, maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan beberapa hal terkait penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menguji pengaruh dari *Large Positive Normal Book Tax Differences* dan *Large Positive Abnormal Book Tax Differences* terhadap *Tax Avoidance*. Berikut kesimpulan hasil penelitian pada penelitian ini:

1. Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijalankan variabel *Large Positive Normal Book Tax Differences* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan temporer dan perbedaan tetap sesuai PSAK 46 dengan perubahan terakhir PSAK 212 juga dapat mempengaruhi laba fiskal yang nantinya akan mempengaruhi jumlah PPh yang terutang terkhususnya perbedaan temporer yang dapat digunakan dengan memanfaatkan perbedaan periode pengakuan beban ataupun pendapatan sehingga laba fiskalnya lebih rendah dan pembayaran pajaknya jadi hemat.
2. Pada penelitian ini juga didapat hasil bahwa *Large Positive Abnormal Book Tax Differences* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan terjadi manajemen laba atau *discretionary accruals* pada pembukuan perusahaan guna mengefisienkan pembayaran pajak.

3. Berdasar pada penelitian ini bisa disimpulkan bila perbedaan besar positif atau *Large Positive Book Tax Differences* yang selanjutnya dikategorikan menjadi *Large Positive Normal Book Tax Differences* dan *Large Positive Abnormal Book Tax Differences* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* namun dengan dasar sebab yang berbeda. *Large Positive Normal Book Tax Differences* dapat dikatakan disebabkan oleh dasar yang wajar dan *Large Positive Abnormal Book Tax Differences* disebabkan oleh dasar yang tidak wajar.

## **B. Implikasi**

Penelitian yang dilakukan ini tentunya akan memberikan beberapa implikasi yang berupa implikasi teoritis dan implikasi praktis.

### **1. Implikasi Teoritis**

Asumsi teori yang tersaji pada penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap faktor yang dapat menjadi sebab perilaku wajib pajak melakukan praktik *tax avoidance*. Teori *Planned of Behavior* yakni menyatakan bahwa terdapat perilaku terencana dari wajib pajak untuk dengan sengaja melakukan *tax avoidance* dengan mempertimbangkan risiko yang didapatnya. Selanjutnya, teori *agency* yang menunjukkan bahwa wajib pajak kemungkinan melakukan *tax avoidance* karena adanya hubungan keagenan dalam internal perusahaan yakni manajemen dengan sengaja melakukan *tax avoidance* dengan tujuan mendapat kompensasi dari pemilik dan pemilik mendapat keuntungan dengan nilai laba bersih yang tinggi sehingga dividen yang diperoleh juga tinggi. Dengan

demikian, sikap atau perilaku dari internal wajib pajak dapat menjadi faktor yang menyebabkan wajib pajak melakukan *tax avoidance*.

## 2. Implikasi Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan wajib pajak dapat lebih memahami pentingnya pajak bagi negara dan kontribusi pajak bagi APBN Indonesia sehingga lebih diperhatikan lagi Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Perpajakan. Wajib pajak juga menjadi lebih mempertimbangkan keputusan perilaku untuk melakukan penghindaran pajak melalui manajemen laba ataupun pembebanan biaya sebagai pengurang penghasilan dan bukan pengurang penghasilan serta pengelompokan penghasilan ke dalam objek pajak dan bukan objek pajak karena nantinya akan berpengaruh pada laba perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan mengenai keberlangsungan usaha. Selanjutnya Politeknik Negeri Bali sebagai perguruan tinggi vokasi, dapat lebih memperhatikan kurikulum yang menekankan betapa pentingnya pajak bagi negara dan manfaat pajak sehingga mahasiswa PNB setelah menyelesaikan pendidikan nantinya dapat menjadi wajib pajak yang taat.

## C. Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini, diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Wajib Pajak Entitas Perusahaan

Sebagai pengusaha tentunya memang berorientasi pada laba yang tinggi, akan tetapi kondisi demikian tentu harus diimbangi dengan kualitas

kinerja dari pihak manajemen agar nantinya tidak mempengaruhi keputusan investasi dari investor. Sehingga sebaiknya perusahaan guna melakukan penghematan pajak lebih melakukan *tax planning* dibanding *tax avoidance*. *Tax planning* dilakukan dengan mengoptimalkan penghematan pajak sambil mematuhi hukum sedangkan *tax avoidance* meminimalkan kewajiban pajak dengan cara yang mungkin tidak sesuai dengan maksud peraturan pajak. Oleh karenanya perusahaan diharapkan lebih meningkatkan kualitas dan kesadaran menghitung, menyeter, serta melaporkan pajak merupakan sebuah kewajiban dan melakukan penghindaran atau penggelapan pajak merupakan hal yang merugikan negara..

## 2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai perguruan tinggi vokasi, disamping mencetak lulusan mahasiswa yang unggul dan siap kerja, Politeknik Negeri Bali juga diharapkan dapat mencetak calon wajib pajak yang patuh. Oleh karenanya, penyusunan kurikulum yang mengikuti perkembangan perpajakan sangat diperlukan sehingga mahasiswa yang nantinya akan menyelesaikan pendidikannya di Politeknik Negeri Bali memiliki kesadaran yang tinggi akan kewajiban untuk patuh dan taat pajak.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mempertimbangkan kriteria teknik purposive sampling pada penelitian ini hanya terbatas pada *Large Positive Book Tax Differences* maka hasil penelitian hanya terbatas pada pengaruh *Large Positive Book Tax*

*Differences* terhadap *Tax Avoidance*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan *Large Negative Book Tax Differences* serta faktor yang berbeda yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini yang memiliki keterkaitan dengan *tax avoidance* untuk memperluas cakupan penelitian. Kemudian guna mengukur *tax avoidance*, sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan juga proksi variabel lainnya selain dari *Cash ETR* guna melihat apakah terdapat perbedaan hasil pengujian nantinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-t](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-t)
- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 233–238.
- Darmayasa, I. N., & Hardika, N. S. (2024). Core Tax Administration System: The Power And Trust Dimensions Of Slippery Slope Framework Tax Compliance Model. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2337358>
- Darmayasa, I. N., Hardika, N. S., Arsana, I. M. M., & Putrayasa, I. M. A. (2024). Accountants' Perspective On Tax Amnesty Enhances Tax Compliance Dimensions In Extended Slippery Slope Framework. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2358161>
- Devi, Y., Saefurrohman, G. U., Rosilawati, W., Utamie, Z. R., & Nurhayati, N. (2022). Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 622. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3920>
- Dian Kurniati. (2023, January 4). *Sri Mulyani Ungkap Penerimaan Pajak Dari Semua Sektor Utama Pada 2022*. Ddtcnews. <https://news.ddtc.co.id/sri-mulyani-ungkap-penerimaan-pajak-dari-semua-sektor-utama-pada-2022-44723>
- Fitriyanti, I., Fauzi, A., & Armeliza, D. (2017). The Influence Of Appropriateness, Technology And Taxation Information And Discrimination Against Tax Evasion. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 12(1), 84–104. <https://doi.org/10.21009/wahana.12.016>
- Hanlon, M. (2005). The Persistence And Pricing Of Earnings, Accruals, And Cash Flows When Firms Have Large Book-Tax Differences. *The Accounting Review*, 80(1), 137–166.
- Hapsari Putri Pramudya, A., Wibisono, A., & Mustafa, M. (2022). Self Assessment Dalam Hukum Pajak. *Jurnal Sosial Sains*, 2(2), 361–374. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v2i2.340>

- Hardika, N. S., & Rahayu, N. L. P. R. S. (2016). Pengaruh Penagihan Pajak Terhadap Pencairan Tunggal Pajak Di Kpp Denpasar Barat. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 13(4), 369–377.
- Hidayat, M., & Mulda, R. (2019). Pengaruh Book Tax Gap Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penghindaran Pajak Dan Analisis Kebijakan Pemerintah Terkait Penghindaran Pajak. *Jurnal Dimensi*, 8(3), 404–418. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i3.2186>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405x\(76\)90026-x](https://doi.org/10.1016/0304-405x(76)90026-x)
- Kaulu, B. (2021). Determinants Of Tax Evasion Intention Using The Theory Of Planned Behavior And The Mediation Role Of Taxpayer Egoism. *Fudan Journal Of The Humanities And Social Sciences*, 15, 63–87.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009. Ketentuan Umum Perpajakan.
- Khurana, I. K., Moser, W. J., & Raman, K. K. (2018). Tax Avoidance, Managerial Ability, And Investment Efficiency. *A Journal Of Accounting, Finance, And Business Studies*, 54(4), 547–575.
- Kumalawati, L. (2018). Analisis Koreksi Fiskal Atas Laporan Keuangan Komersial Untuk Menentukan Pajak Penghasilan Terutang: Studi Interpretivist. *Jurnal Aksi (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 3(1), 21–28.
- Nurisdianto, W. E. (2019, July 19). *Betapa Krusialnya Pajak Dalam Portal Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara*. Direktorat Jenderal Pajak. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/betapa-krusialnya-pajak-dalam-portal-kehidupan-berbangsa-dan-bernegara>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia 64 Tahun 2013. Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/Pojk.04/2021 Tahun 2021 Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 201: Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akutansi Indonesia (IAI) (2024).
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan, Ikatan Akutansi Indonesia (IAI) (2024).
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 212: Pajak Penghasilan, Ikatan Akutansi Indonesia (IAI) (2024).

- Puspita, D., & Febrianti, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Rachmawati, N. A., & Martani, D. (2014). Pengaruh Large Positive Abnormal Book-Tax Differences Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 11(2), 120–137. <https://doi.org/10.21002/jaki.2014.07>
- Safruddin, J. (2022). Sintaksis: Jurnal Ilmiah Pendidikan Determinan Beban Pajak Yang Ditanggung Lembaga Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 37–44.
- Saputra, H. (2019). Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behavior) (Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 47–58.
- Siburian, A. F. W., & Sarumpaet, T. L. (2023). Book Tax Differences On Earnings Management To The Company Sector Manufacturers In Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 12(1), 1232–1240.
- Suryadi, N., Mayliza, R., Nurani, R., & Yusnelly, A. (2021). Effect Of Accounting Income And Taxable Income On Earnings Persistence On Miscellaneous Industry Sector Registered In Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *International Journal Of Trends In Accounting Research*, 2(1), 121–129.
- Tang, T. Y. H., & Firth, M. (2012). Earnings Persistence And Stock Market Reactions To The Different Information In Book-Tax Differences: Evidence From China. *The International Journal Of Accounting*, 47(3), 369–397. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2012.07.004>
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>
- Tebiono, J. N., & Sukadana, I. B. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21, 121–130.
- Undang-Undang Republik Indonesia 7 Tahun 2021 Peraturan Perpajakan, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6736 (2021).

- Utama, F., Kirana, D. J., & Sitanggang, K. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 47–60. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.425>
- Wahab, N. S. A., & Holland, K. (2015). The Persistence Of Book-Tax Differences. *The British Accounting Review*, 47(4), 339–350.
- Wang, F., Xu, S., Sun, J., & Cullinan, C. P. (2020). Corporate Tax Avoidance: A Literature Review And Research Agenda. *Journal Of Economic Surveys*, 34(4), 793–811. <https://doi.org/10.1111/joes.12347>
- Wardani, D. M. K., & Nugrahanto, A. (2022). Pengaruh Book-Tax Differences, Accrual, Dan Operating Cash Flow Terhadap Upaya Penghindaran Pajak. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 6(1), 159–182. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1721>
- Widyaningsih, S. I., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Book Tax Differences, Discretionary Accrual, Dan Aliran Kas Terhadap Persistensi Laba Pada Industri Food & Beverage Di Bei Periode 2011-2015. *Jca Ekonomi*, 1(1), 265–273.
- Windarti, A., & Sina, I. (2017). Book Tax Difference Dan Struktur Kepemilikan Sebagai Upaya Penghindaran Pajak. *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i1.1903>
- Wisudaningsi, B. A., Arofah, I., Konstansius, D., & Belang, A. (2019). Statmat (Jurnal Statistika Dan Matematika) Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal Statistika Dan Matematika*, 1(1).
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28–38.